

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat tipis 0,15% atau 10,99 poin ke 7.214,78 di akhir perdagangan Selasa (12/4). IHSG beradda di zona hijau pada sesi I dan terus bergerak di zona merah di sesi II sebelum akhirnya ditutup menguat. Investor asing mencatat beli bersih total Rp 1,51 triliun di seluruh pasar. IHSG berhasil menguat di tengah pelemahan indeks Amerika Serikat dan bursa regional. Pelaku pasar akan cenderung mengantisipasi berlanjutnya surplus Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) di Maret 2022. Kondisi tersebut berdampak positif pada upaya Pemerintah mempertahankan laju pemulihan ekonomi domestik di tengah risiko peningkatan inflasi.

Wall Street kembali ditutup melemah pada dini hari tadi usai reli di awal perdagangan. Sentimen datang dari pengetatan moneter yang akan dilakukan Federal Reserve sekali lagi menyeret growth stock kembali ke wilayah merah. Alhasil, tiga indeks saham utama Amerika Serikat (AS) berubah dari penguatan menjadi melemah jelang penutupan, terbebani oleh sektor perawatan kesehatan dan sektor keuangan. Indeks Dow Jones Industrial Average ditutup turun 87,72 poin atau 0,26% menjadi 34.220,36, indeks S&P 500 melemah 15,08 poin atau 0,34% ke 4.397,45 dan indeks Nasdaq Composite koreksi 40,38 poin atau 0,3% ke 13.371,57. Pergerakan bursa saham di AS yang berbalik arah dimulai setelah pernyataan dari Anggota Dewan Gubernur Fed Lael Brainard, yang menegaskan kembali perlunya bank sentral untuk "secara cepat" menghadapi inflasi yang tinggi selama beberapa dekade. Komentar yang keluar dari pejabat The Fed ini lebih hawkish daripada yang diantisipasi pasar. (Kontan)

News Highlight

- Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan peraturan terkait produk waran terstruktur. Waran terstruktur memberikan investor hak untuk membeli atau menjual saham (underlying securities) pada harga dan tanggal yang sudah ditentukan. Pihak BEI berharap perdagangan waran terstruktur sudah tersedia mulai dari awal semester ke-2 tahun 2022. (Stockbit)
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) melaporkan data penjualan mobil pada Maret 2022 mencapai 98.524 unit. Ketua Umum Gaikindo, Yohannes Nangoi, mengatakan bahwa penjualan pada Maret 2022 sudah menyamai angka pra-pandemi. Hingga kuartal-1 2022, penjualan mobil mencapai 263.810 unit (+41,4% YoY). (Stockbit)
- Kementerian Keuangan melaporkan realisasi belanja negara pada kuartal pertama tahun 2022 mencapai 484,8 triliun rupiah atau 18,1% dari target APBN 2022. (Stockbit)
- Pemerintah bakal menerapkan pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan (PPH) kepada aset kripto. Rencananya, PPN dan PPH terhadap kripto itu mulai diberlakukan pada 1 Mei 2022. (Kontan)
- Indeks harga konsumen (CPI) Amerika Serikat (AS) pada Maret 2022 mencapai 8,5% melonjak signifikan dibandingkan bulan sebelumnya (Februari) sebesar 7,9%. Kenaikan tersebut mencetak rekor tertinggi sejak 1981 sekaligus memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan melanjutkan kebijakan kenaikan suku bunga pada bulan depan. (Sindonews)

Corporate Update

- **IATA**, PT MNC Energy Investments Tbk. berencana untuk melakukan rights issue dan private placement. Nantinya, dana ini akan digunakan untuk tambahan modal kerja dan penyelesaian hak tagih atas akuisisi Bhakti Coal Resources. Bagi pemegang saham yang tidak mengikuti aksi korporasi ini, sahamnya akan terdilusi maksimum 62,4%. (Stockbit)
- **LPPF**, PT Matahari Department Store Tbk. mengumumkan kemitraan bersama Tokopedia dengan meluncurkan toko resmi (official store) Matahari. Menurut pihak Matahari, kolaborasi ini dapat membantu pengguna Tokopedia yang tersebar di seluruh Indonesia untuk membeli produk Matahari. (Stockbit)
- **BMHS**, PT Bundamedik Tbk, melalui Morula Indonesia (anak usaha BMHS) dan Bunda Investama Indonesia (induk BMHS), mengakuisisi 100% saham Medika Sejahtera Bersama dengan nilai 39 miliar rupiah. Menurut pihak perusahaan, akuisisi ini dilakukan untuk memperkuat ekosistem layanan kesehatan. (Stockbit)
- **BNGA**, PT Bank CIMB Niaga Tbk. akan membagikan dividen final tahun buku 2021 sebesar 2,34 triliun rupiah atau setara dengan 60% dari laba bersih periode tersebut. Dengan jumlah saham beredar 24,93 miliar saham (per 31 Desember 2021), dividen per saham dapat mencapai 93,8 rupiah per saham dan yield sekitar 8,37% (harga saham Rp1.120). (Stockbit)

Economic Calendar

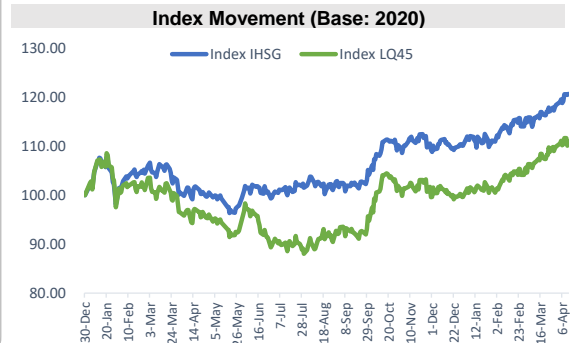
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
18 April 2022	Balance of Trade MAR	\$2.2B	\$3.82B
19 April 2022	Interest Rate Decision		3.50%
20 April 2022	Loan Growth YoY MAR		6.33%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,214.78	▲ 0.15%	▲ 9.62%
LQ45	1,036.85	▲ 0.74%	▲ 11.32%
JII	601.29	▼ -0.13%	▲ 6.99%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,558.80	▼ -1.25%	▲ 36.80%
Transportation & Logistic	1,946.03	▼ -2.31%	▲ 21.67%
Industrial	1,204.42	▼ -0.48%	▲ 16.18%
Basic Industry	1,397.48	▲ 0.86%	▲ 13.21%
Consumer Cyclical	943.47	▲ 0.75%	▲ 4.78%
Finance	1,589.72	▲ 0.44%	▲ 4.12%
Healthcare	1,461.67	▲ 0.54%	▲ 2.93%
Infrastructure	959.34	▲ 0.53%	▲ 0.01%
Consumer Non Cyclical	662.54	▲ 0.67%	▼ -0.24%
Technology	8,875.68	▼ -1.07%	▼ -1.32%
Property & Real Estate	719.93	▲ 0.22%	▼ -6.87%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,220.36	▼ -0.26%	▼ -5.83%
Nasdaq	13,371.57	▼ -0.30%	▼ -14.53%
S&P	4,397.45	▼ -0.34%	▼ -7.74%
Nikkei	26,334.98	▼ -1.81%	▼ -8.90%
Hang Seng	21,319.13	▲ 0.52%	▼ -8.88%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,365.50	▲ 0.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.88	▲ 0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	2.64	▲ 0.66



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM 

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.